PENGARUH HARGA MINYAK KELAPA SAWIT DUNIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

Proposal Skripsi

Ryvia Febyola

01021181621020

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH HARGA MINYAK KELAPA SAWIT DUNIA

TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

Disusun Oleh :

Nama : Ryvia Febyola

NIM : 01021181621020

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal 10-12-2019	**Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M. Si** **NIP. 19550615198403002**
Tanggal 10-12-2019	**Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si** **NIP. 197306072002121002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HARGA MINYAK KELAPA SAWIT DUNIA

TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

Disusun Oleh :

Nama : Ryvia Febyola

NIM : 01021181621020

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 09 Januari 2020

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si	Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si	Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 19550615198403002	NIP. 197306072002121002	NIP. 195804171988101002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ryvia Febyola

NIM : 01021181621020

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Pembimbing : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si

Tanggal diuji : Kamis, 09 Januari 2020

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 Januari 2020

METERAI TEMPEL

D0CF7ADF768339822

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ryvia Febyola

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia terhadap Nilai Tukar Rupiah". Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai "Pengaruh Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia terhadap Nilai Tukar Rupiah". Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 09 Januari 2020

Ryvia Febyola

ABSTRAK

PENGARUH HARGA MINYAK KELAPA SAWIT DUNIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

Oleh :

Ryvia Febyola; Syaipan Djambak; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah. Data yang digunakan adalah data *time series* dengan periode waktu 2014 – 2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode *Vector Auto Regression* (VAR). Hasil dari penelitian ini adalah harga minyak kelapa sawit dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah sebesar -1.99.

Kata Kunci : Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia, Nilai Tukar

Ketua	Anggota
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si	Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 19550615198403002	NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE IMPACT OF WORLD CRUDE PALM OIL PRICE ON EXCHANGE RATE

Oleh :

Ryvia Febyola; Syaipan Djambak; Imam Asngari

This research aims to determine the effect of world crude palm oil price on the rupiah exchange rate. The data used are time series data for the 2014 – 2018 time period. The analytical method used are quantitative and qualitative analysis using the Vector Auto Regression (VAR) method. The results of this research are world crude palm oil price have a negative and significant effect on the rupiah exchange rate of 1.99.

Keywords : World Crude Palm Oil Price, Exchange Rate

First Advisor,	Member,
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si	Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 19550615198403002	NIP. 197306072002121002

Knowing,

Chairman of the Department of Economic Development

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	NAMA	Ryvia Febyola
	NIM	01021181621020
	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	Palembang, 27 Februari 1999
	ALAMAT	Jl. PMD Komp. Pinasty Raflesia Blok B9
	NO. HANDPHONE	081367966900
AGAMA	Buddha	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
STATUS	Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia	
TINGGI BADAN	162 cm	
BERAT BADAN	56 kg	
EMAIL	ryviafebyola99@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2004 – 2005	TK Baptis Palembang	
2004 – 2010	SD Baptis Palembang	
2010 – 2013	SMPK Frater Xaverius 1 Palembang	
2013 – 2016	SMA Xaverius 1 Palembang	
2016 – 2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Masa Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia terhadap Nilai Tukar Rupiah" sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si dan Bapak Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si selaku dosen penguji skripsi.
3. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
6. Kedua orangtua dan saudara yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 09 Januari 2020

Ryvia Febyola

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **viii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GRAFIK ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1. Landasan Teori 9

2.1.1. Nilai Tukar 9

2.1.2. Hubungan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia dan Nilai Tukar Rupiah 15

2.2. Penelitian Terdahulu 18

2.3. Kerangka Pikir 23

2.4. Hipotesis 24

BAB III METODELOGI PENELITIAN 25

1.1. Ruang Lingkup Penelitian 25

1.2. Definisi Operasional 25

1.3. Jenis dan Sumber Data 25

1.4. Teknik Analisis Data 26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30

4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian 30

4.1.1. Nilai Tukar 30

4.1.2. Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia 39

4.2. Hasil Analisis VAR dan Pembahasan 45

4.2.1. Uji Stasioneritas Data 45

4.2.2. Uji Panjang Lag 47

4.2.3. Uji Kointegasi 48

4.2.4. Analisis *Impulse Response Function* 49

4.2.5. Analisis *Vector Decomposition* 50

4.2.6. Hasil Estimasi VAR 52

4.2.7. Pengaruh Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia dan Nilai Tukar Rupiah 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62

1.1. Kesimpulan 62

1.2. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji ADF Menggunakan *Intercept* 46

Tabel 4.2 Penentuan Panjang *Lag* 47

Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi *(Johansen's Cointegration Test)* 48

Tabel 4.4 Hasil Analisis *Variance Decomposition* 51

Tabel 4.5 Hasil Estimasi VAR 53

Tabel 4.6 Analisis Regresi 57

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia dan Nilai Tukar Rupiah 6

Grafik 2.1 Sistem Nilai tukar Tetap 11

Grafik 2.2 Sistem Nilai tukar Mengambang Bebas 13

Grafik 2.3 Sistem Nilai tukar Mengambang Terkendali 15

Grafik 2.4 Pergeseran Kurva Penawaran Valuta Asing 16

Grafik 2.5 Kerangka Pikir 24

Grafik 3.1 Skema Teknik Analisis Data *Time Series*..... 26

Grafik 4.1 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2014 – 2018 30

Grafik 4.2 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2014 32

Grafik 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2015 33

Grafik 4.4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2016 34

Grafik 4.5 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2017 36

Grafik 4.6 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2018 37

Grafik 4.7 Perkembangan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2014 – 2018 39

Grafik 4.8 Perkembangan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2014 40

Grafik 4.9 Perkembangan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2015 41

Grafik 4.10 Perkembangan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2016 42

Grafik 4.11 Perkembangan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2017 43

Grafik 4.12 Perkembangan Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Tahun 2018 44

Grafik 4.13 Hasil Analisis *Impulse Response Function* 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia dan Nilai Tukar Rupiah 67

Lampiran 2 Uji Stasioner *(Unit Root Test)* 70

Lampiran 3 Uji Panjang Lag 74

Lampiran 4 Uji Kointegrasi 75

Lampiran 5 Hasil Estimasi VAR 77

Lampiran 6 Hasil Regresi 78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai tukar merupakan harga atau nilai dari mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar suatu negara merupakan indikator untuk melihat baik buruknya perekonomian suatu negara. Melemahnya nilai tukar rupiah menandakan lemahnya kondisi untuk melakukan transaksi luar negeri baik ekspor – impor maupun utang luar negeri, dan dapat menyebabkan perekonomian Indonesia terguncang dan dilanda krisis ekonomi.

Perkembangan nilai tukar rupiah di Indonesia sejak tahun 2014 hingga 2018 berfluktuatif dengan tren positif yang artinya dari tahun 2014 hingga 2018, nilai tukar rupiah terus mengalami depresiasi. Dalam lima tahun terakhir, nilai tukar rupiah terapresiasi paling tinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp12.440,00 per dollar Amerika Serikat. Terdepresiasi paling parah atau paling tinggi pada tahun 2018 sebesar Rp14.481,00 per dollar Amerika Serikat.

Nilai tukar rupiah terus terdepresiasi selama lima tahun terakhir diakibatkan adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Perang dagang yang terjadi antara kedua negara adalah perang tarif impor yang juga berdampak pada perekonomian Indonesia. China merupakan negara tujuan ekspor nonmigas terbesar Indonesia pada saat ini. Sebagian besar barang yang diekspor dari Indonesia ke China merupakan bahan baku yang kemudian akan di produksi dan di ekspor kembali oleh China ke negara lain. Perang dagang ini membuat barang

ekspor dari Indonesia ke China berkurang sehingga neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit. Neraca perdagangan yang defisit akibat ekspor yang terus menurun akan mengakibatkan cadangan devisa Indonesia dari sisi ekspor juga akan menurun yang berdampak pada nilai tukar rupiah yang semakin terdepresiasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, neraca perdagangan Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami tren negatif atau menurun. Defisit terparah neraca perdagangan Indonesia dalam lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2018 dimana defisit neraca perdagangan mencapai 8,57 milliar dollar Amerika Serikat atau meningkat 2.9 persen dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 2,2 milliar dollar Amerika Serikat. Hal ini disebabkan barang yang di ekspor Indonesia terus berkurang akibat perang dagang yang terjadi, dimana tujuan negara ekspor terbesar Indonesia adalah China.

Defisit parah neraca perdagangan yang terjadi pada tahun 2018 berdampak pada cadangan devisa Indonesia yang juga mengalami penurunan atau mengalami tren menurun dan nilai tukar rupiah yang terdepresiasi tertinggi juga terjadi pada tahun 2018 yang menyentuh angka Rp. 14.481,00 per dollar Amerika Serikat. Terlihat terdapat dampak yang cukup kuat akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan China terhadap perekonomian Indonesia.

Indonesia sendiri pada saat ini menggunakan sistem nilai tukar mengambang bebas. Sistem nilai tukar mengambang bebas ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran (Syarifuddin, 2016). Permintaan valuta asing berasal dari para importir yang memerlukan devisa untuk membayar impor barang

dan jasa dari luar negeri, pihak-pihak yang membayar pinjaman luar negeri baik pemerintah maupun swasta, serta pihak-pihak yang memberikan atau mengirimkan uang. Penawaran valuta asing berasal dari para eksportir yang mendapat penerimaan dari ekspor barang dan jasa, pihak-pihak yang menerima pinjaman luar negeri baik pemerintah maupun swasta, serta pihak-pihak yang mendapatkan kiriman uang (Wuri, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penawaran valuta asing di Indonesia adalah penerimaan ekspor barang dan jasa. Komoditas ekspor andalan Indonesia pada saat ini adalah minyak kelapa sawit. Indonesia mengekspor minyak kelapa sawit sebanyak 34,71 juta ton pada tahun 2018 atau meningkat 7,86 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 32,18 juta ton. Kontribusi nilai ekspor minyak kelapa sawit terhadap ekspor nonmigas pada tahun 2018 mencapai 10,99 persen atau turun 2,3 persen dari tahun 2017 yang mencapai 13,29 persen.

Kontribusi yang cukup besar dibandingkan dengan komoditi lain maka harga minyak kelapa sawit dunia dinilai dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah. Kenaikan harga minyak kelapa sawit dunia akan menambah penerimaan cadangan devisa Indonesia yang berasal dari ekspor barang dan jasa. Penerimaan cadangan devisa dari ekspor yang diterima oleh para eksportir adalah dalam bentuk valuta asing yang kemudian akan ditukarkan dengan rupiah. Apabila penerimaan para eksportir barang dan jasa yang berupa valuta asing ini meningkat maka jumlah dollar Amerika di cadangan devisa akan meningkat. Hal ini akan menyebabkan nilai tukar rupiah yang mengalami kenaikan atau penguatan *(apresiasi)* dan sebaliknya.

Penurunan harga minyak kelapa sawit dunia dapat mengurangi penerimaan cadangan devisa Indonesia yang berasal dari ekspor barang dan jasa. Apabila penerimaan para eksportir barang dan jasa yang berupa valuta asing ini mengalami penurunan maka jumlah dollar Amerika di cadangan devisa juga akan mengalami penurunan. Hal ini akan menyebabkan nilai tukar rupiah mengalami pelemahan *(depresiasi).*

Harga minyak kelapa sawit dunia sejak tahun 2014 hingga 2018 mengalami perubahan yang fluktuatif dengan tren yang cenderung menurun. Pada tahun 2014, harga minyak kelapa sawit dunia mencapai $719.64 per metric ton dan turun sebesar 34.5 persen menjadi $535.02 per metric ton pada tahun 2018. Harga minyak kelapa sawit dunia tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar $811.38 per metric ton. Harga minyak kelapa sawit dunia terendah terjadi pda tahun 2018 sebesar $535.02 per metric ton.

Harga minyak kelapa sawit dunia yang cenderung menurun disebabkan perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Perang tarif impor yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan China berdampak kepada negara-negara lain seperti India. India merupakan negara pengimpor minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan negara penerima ekspor minyak kelapa sawit terbesar dari Indonesia. India melakukan kebijakan untuk menaikkan tarif impor akibat dampak dari perang dagang Amerika Serikat dan China. Ketika tarif impor tinggi di India maka harga minyak kelapa sawit akan semakin tinggi di India dan berdampak pada permintaan minyak kelapa sawit dari India yang berkurang.

Permintaan minyak kelapa sawit yang terus berkurang tidak diimbangi dengan produksi minyak kelapa sawit yang terus meningkat atau penawaran yang terus meningkat sehingga harga minyak kelapa sawit dunia terus mengerus atau turun. Harga minyak kelapa sawit dunia yang terus menurun akan mengakibatkan neraca pembayaran akan mengalami defisit dan berdampak pada cadangan devisa Indonesia dari sisi ekspor yang juga akan berkurang dan nilai tukar rupiah akan terdepresiasi.

Dalam lima tahun terakhir, harga minyak kelapa sawit dunia terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar $535.02 per metric ton, hal ini sejalan dengan defisit neraca pembayaran terparah juga terjadi pada tahun 2018 dimana defisit neraca pembayaran Indonesia pada tahun 2018 sebesar 8,57 milliar dollar Amerika Serikat. Harga minyak kelapa sawit dunia juga sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu mencapai $811.38 per metric ton, hal ini juga di ikuti oleh neraca pembayaran Indonesia yang mengalami surplus mencapai 9.48 milliar dollar Amerika Serikat. Ketika terjadi perubahan pada harga minyak kelapa sawit dunia maka akan berdampak langsung terhadap neraca pembayaran Indonesia.

Berdasarkan grafik dibawah, hubungan antara harga minyak kelapa sawit dunia dan nilai tukar rupiah adalah negatif atau berlawanan arah. Apabila harga minyak kelapa sawit dunia meningkat maka nilai tukar rupiah akan turun atau mengalami penguatan *(apresiasi)* dan sebaliknya apabila harga minyak kelapa sawit dunia menurun maka nilai tukar rupiah akan naik atau mengalami pelemahan *(depresiasi).*

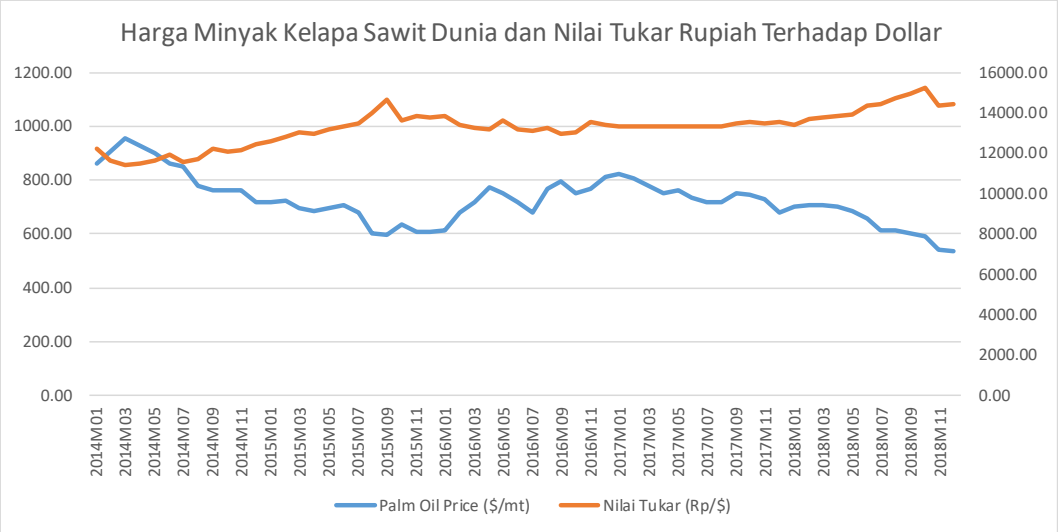

Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia dan Commodity Market Price World Bank

Grafik 1.1 Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia dan Nilai Tukar Rupiah

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprina (2014) menyimpulkan bahwa hubungan harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah adalah negatif. Ketika harga minyak kelapa sawit dunia meningkat maka nilai tukar rupiah mengalami penguatan *(apresiasi)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashfahany & Priyatna (2015) menunjukkan harga minyak kelapa sawit dunia dan nilai tukar rupiah maupun ringgit memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dalam jangka panjang tapi tidak untuk jangka pendek. Dalam jangka panjang, ketika harga minyak kelapa sawit naik 1 poin maka rupiah akan menguat *(apresiasi)* sebesar 1.124815 poin, dan ringgit menguat *(apresiasi)* sebesar 0.000173 poin.

Penelitian yang juga dilakukan oleh Aziz & Applanaidu (2017) menyimpulkan bahwa harga minyak kelapa sawit dunia berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai tukar di Malaysia dan Indonesia dengan koefisien 0,2 yang artinya ketika harga minyak kelapa sawit dunia naik sebesar 10 persen maka nilai tukar di Malaysia dan Indonesia akan mengalami penguatan *(apresiasi)* sebesar 2 persen.

Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh antara harga minyak kelapa sawit dunia dengan nilai tukar rupiah. Selain itu juga peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini dikarenakan masih kurangnya referensi penelitian yang membahas pengaruh harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah sehingga peneliti ingin menambah referensi mengenai penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terlah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang terlah diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi penelitian tentang pengaruh harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai kontribusi khususnya untuk peneliti dan pihak-pihak terkait untuk mengetahui pengaruh harga minyak kelapa sawit dunia terhadap nilai tukar rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-mulali, U. (2010). The Impact of Oil Prices on The Exchange Rate in Norway. *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*, (2447), 1–17. https://doi.org/10.1080/09765239.2014.11884996

Al-mulali, U., & Sab, C. N. B. C. (2012). Oil Prices and The Real Exchange Rate in Oil-Exporting Countries. *OPEC Energy Review*, (1995), 375–382.

Aprina, H. (2014). Analisis Pengaruh Harga Crude Palm Oil (Cpo) Dunia Terhadap Nilai Tukar Riil Rupiah. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, *16*(4), 315–338. https://doi.org/10.21098/bemp.v16i4.15

Ashfahany, A. El, & Priyatna, M. F. (2015). Analysis of World Crude Palm Oil Prices on the Real Exchange Rate: A Case Study of Indonesia and Malaysia. *International Conference on Trends in Business and Economics*, (15), 19–23. https://doi.org/10.15242/icehm.ed0515510

Ayres, J., Hevia, C., & Nicolini, J. P. (2017). Real Exchange Rates and Primary Commodity Prices. *Working Paper. Research Division. Federal Reserve Bank of Minneapolis*, (743), 1–54. https://doi.org/10.21034/wp.743

Aziz, M. I. A., & Applanaidu, S. (2017). Effects of Palm Oil Price on Exchange Rate : A Case Study of Malaysia and Indonesia. *Institutions and Economies*, *9*(4), 71–87.

Badan Pusat Statistik

Bank Indonesia

Bashar, O. K. M. R., & Kabir, S. H. (2013). Relationship Between Commodity Prices and Exchange Rate in Light of Global Financial Crisis: Evidence from Australia. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, *4*(5), 265–269. https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.298

Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Rajawali Pers, Jakarta.

Bodart, V., Candelon, B., and Carpantier, J.-F. (2012). Real exchanges rates in commodity producing countries: A reappraisal. Journal of International Money and Finance, 31(6), 1482-1502.

Chipili, J. M. (2015). Copper Price and Exchange Rate Dynamics in Zambia. *Journal of International Development*, 1–11. https://doi.org/10.1002/jid

Coleman, S., Cuestas, J. C., & Mourelle, E. (2011). Investigating The Oil Price-Exchange Rate Nexus: Evidence from Africa. *Sheffield Economic Research Paper Series*, (2011015), 1–38.

Dauvin, M. (2013). Energy Prices and The Real Exchange Rate of Commodity-Exporting Countries. *Nota Di Lavaro*, (102), 1–30.

Edwards, S. (1986). Commodity Export Prices and the Real Exchange Rate in Developing Countries: Coffee in Colombia. *NEER WORKING PAPER SERIES COMMODITY*, (1570), 233–266. Retrieved from http://www.nber.org/books/edwa86-1

Ferraro, D., Rogoff, K., & Rossi, B. (2015). Can Oil Prices Forecast Exchange Rates? *Ssrn*, 1–65. https://doi.org/10.2139/ssrn.2316338

Hasanov, F. (2010). The Impact of Real Oil Price on Real Effective Exchange Rate: The Case of Azerbaijan. *DIW Discussion Papers*, (1041), 1–26.

Hashimova, K. (2017). The Effect of Oil Price Fluctuations on The Exchange Rate of The National Currency of Azerbaijan : Assessment of The Years 2014-2017. *Center for Economic and Social Development (CESD)*, 1–20.

Kementrian Perdagangan Indonesia

Lizardo, R. A., and Mollick, A. V. (2010). Oil price fluctuations and U.S. dollar exchange rates. Energy Economics, 32(2), 399-408.

Jahan-Parvar, M. R., & Mohammad, H. (2011). Oil Prices and Real Exchange Rates in Oil-Exporting Countries: A Bounds Testing Approach. *The Journal of Developing Areas*, *45*(single), 309–318.https://doi.org/10.1353/jda.2011.0020

Mohammadi, H., & Jahan-parvar, M. R. (2012). Oil Prices and Exchange Rates in Oil-Exporting Countries : Evidence from TAR and M-TAR Models. *J Econ Finan*, (36), 766–779. https://doi.org/10.1007/s12197-010-9156-5

Nizar, M. A. (2012). Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, *6*(2), 189–210.

Rye, M. T., & Opsal, E. (2017). The Relation Between Oil Price and Exchange Rate: Evidence From Norway. *GRA*, (19502), 1–40.

Suhel. (2008). Analisis Model Vector Auto Regression (VAR) Terhadap Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dengan Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *6*(2), 96–113.

Syarifuddin, F. (2016). Konsep, Dinamika dan Respon Kebijakan Nilai Tukar Di Indonesia. In *Seri Kebanksentralan No. 24* (p. 90).

Wuri, J. (2018). Fluktuasi Kurs Valuta Asing di Beberapa Negara Asia Tenggara. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, *01*(01), 1–22.

Zhang, H. J., Dufour, J. M., & Galbraith, J. W. (2015). Exchange Rates and Commodity Prices: Measuring Causality at Multiple Horizons. *Journal of Empirical Finance*, 1–32. https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2015.10.005